

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dari penelitian tentang hubungan rasa sakit selama perawatan ortodontik cekat dengan nafsu makan ini adalah jenis penelitian survei analitik. Adapun alasan menggunakan jenis rancangan ini karena penelitian yang dilakukan dengan pengamatan beberapa sampel pada waktu berkunjung ke dokter gigi untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek), dimana melakukan pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama kemudian peneliti tidak melakukan tindakan lanjut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010) pada penelitian ini adalah pasien pengguna alat ortodontik cekat di Asri Medical Center Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien pengguna alat ortodontik cekat di klinik gigi spesialis Asri Medical Center Yogyakarta yang ditentukan sesuai

dengan kriteria inklusi dan eklusi. Sampel proposional, diambil siapa saja yang sesuai dengan kriteria dari sampel yang diinginkan (Riyanto A., 2011).

Subyek penelitian ini adalah pasien pengguna alat ortodontik cekat yang berkunjung ke praktek dokter gigi spesialis ortodontik.

- a) Kriteria inklusi adalah pasien pemakai ortodontik cekat pada rahang atas dan bawah setelah melakukan kontrol di AMC, yang memakai alat ortodontik cekat selama kurang dari 1 tahun, pasca kontrol serta bersedia mengisi kuisioner.
- b) Kriteria eklusi pasien pengguna alat ortodontik cekat hanya pada salah satu rahang, pasien yang menggunakan alat ortodontik cekat lebih dari 1 tahun.

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di praktek dokter gigi Asri Medical Center (AMC) yang beralamat di Jl. HOS.Cokroaminoto No.17 Yogyakarta 55252. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember 2012 sampai Januari 2013.

D. Identifikasi Variabel

Untuk mengetahui hubungan rasa sakit selama penggunaan alat ortodontik cekat terhadap nafsu makan maka ada 3 jenis variable yang diamati yaitu, variable pengaruh (bebas), variabel terpengaruh (terikat) dan variabel terkendali.

1. Variabel Pengaruh (Independent) : Variabel pengaruh adalah intensitas rasa sakit.
2. Variabel Terpengaruh (Dependent) : Variabel terpengaruh adalah nafsu makan.
3. Variabel Terkendali : Variabel terkendali adalah pasien di Asri Medical Center yang menggunakan alat ortodontik cekat yang kurang dari 1 tahun dan saat melakukan kontrol di dokter spesialis ortodontik.
4. Variabel Tak Terkendali : Variabel tak terkendali adalah tindakan kontrol, persepsi sakit, makanan favorit pengguna ortodontik, tingkat keparahan maloklusi, waktu kontrol, jenis kelamin, usia, lama perawatan.

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Rasa sakit adalah tanda bahwa adanya kerusakan pada jaringan tubuh, gejala yang tidak dapat dilihat dan hanya bisa dirasakan sendiri oleh yang mengalami hal tersebut. Rasa sakit akan diukur dengan *Visual Analogue Scale (VAS)*.
2. Nafsu makan merupakan suatu proses dalam tubuh yang dapat menyebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk makan (Guyton & Hall, 2007). Proses keinginan makan diukur dengan menggunakan kuisioner.
3. Pasien pengguna pesawat ortodontik cekat adalah pasien dengan masalah oklusi yang ingin memperbaiki oklusinya dan dalam masa perawatan rutin.

4. Perawatan ortodontik cekat adalah perawatan pada gigi geligi untuk mencapai oklusi yang ideal, perawatan ini menggunakan alat ortodontik cekat yang melekat pada gigi dan hanya bisa dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
5. Asri Medical Center adalah klinik kesehatan milik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang didalam terdapat berbagai klinik kesehatan seperti dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis dan sarana kesehatan lainnya.

F. Bahan dan Alat Penelitian

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Sebelum diberikan kuisisioner, pasien diberi *informed consent* terlebih dahulu untuk mendapatkan persetujuan atas kesediaannya mengikuti penelitian ini. Kuisisioner yang akan digunakan adalah yang kuisisioner telah diujicobakan terlebih dahulu untuk mengambil data penelitian yang sebenarnya. Hasil uji coba kemudian dievaluasi dan dilakukan perbaikan hingga didapatkan kuisisioner yang telah teruji validitas dan realibilitasnya. Kuisisioner dan bolpoin untuk mengisi kuisisioner telah disediakan peneliti.

G. Cara Kerja

Terdapat dua tahap dalam cara kerja penelitian ini yaitu, pertama adalah tahap persiapan. Dimana dimulai dengan pembuatan proposal KTI serta mengurus surat ijin penelitian. Apabila surat ijin telah ada peneliti menuju tempat praktek dokter gigi spesialis ortodontik yang berbeda untuk meminta izin dan dilanjutkan memilih subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Pasien tersebut diberi *inform consent* lalu dilanjutkan dengan kuisisioner sebagai cara peneliti mengumpulkan data apabila pasien bersedia berpartisipasi terhadap penelitian yang dilakukan. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum kuisisioner di berikan kepada sampel yang ditentukan.

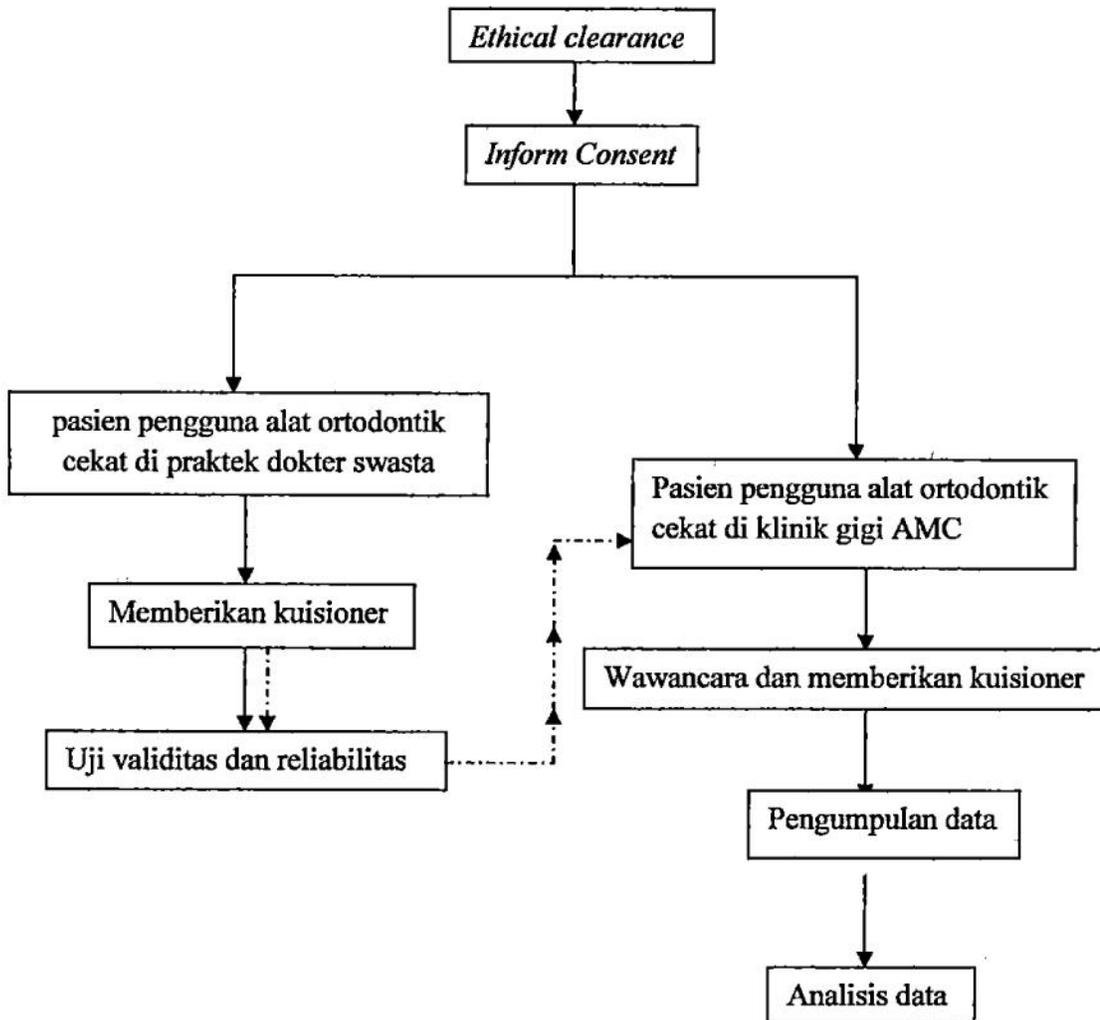
Tahap kedua yaitu, tahap pelaksanaan. Dimulai dengan mendatangi tempat praktek dokter gigi spesialis di Asri Medical Center Yogyakarta yang telah ditentukan dan kemudian melakukan perkenalan dan penjelasan kepada subjek yang memenuhi kriteria inklusi mengenai jalannya penelitian setelah mendapatkan izin. Seperti sebelum melakukan uji validitas dan reliabilitas, pasien diberi *inform consent* terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan memberi kuisisioner kepada subjek serta mewawancarai subjek sambil dilakukan pengisian kuisisioner kepada pasien pengguna ortodontik cekat di klinik dokter gigi Asri Medical Center yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Setelah data telah didapatkan kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis data.

H. Analisis Data

Data yang terkumpul diedit dan dikodekan untuk memudahkan memasukkan data (*data entry*). Data entry dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS. Data dianalisis dengan uji korelasi *spearman's rho* dan regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dan analisis korelasi untuk mendeteksi eratnya hubungan antara dua variabel yang akan diteliti.

I. Etika Penelitian

Sebelum penelitian ini berlangsung, atas dasar subyek penelitian berupa makhluk hidup, maka diwajibkan untuk dilakukan uji etik atau etika penelitian. Kepada subyek penelitian dijelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang bersifat observasi ini dengan pengumpulan data, tidak melakukan intervensi apapun terhadap responden serta menjaga kerahasiaan data. Sebagai bukti ketersediaan responden mengikuti penelitian ini, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

J. Alur Penelitian

Gambar 8. Alur penelitian